



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK PINJAMAN UANG DIBAYAR BAHAN BAKU PADA USAHA RUBIK GANEPO

(Studi Di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago

Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh

Kota Sumatera Barat)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Fauzia Umar
NIM : 11722202845

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1442 H/2021 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubrik Ganepo (Studi di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak)”** yang ditulis oleh:

Nama : Fauzia Umar

NIM : 11722202845

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24/6-2021

Pembimbing Skripsi

Ade Fariz Fahrullah, M.Ag
NIP. 19671112200501 1 006

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo (Studi di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Koto Sumatera Barat)** yang ditulis oleh:

Nama : FAUZIA UMAR
 Nim : 11722202845
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 01 Juli 2021

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Online

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Drs. Zainal Arifin. MA

.....

Sekretaris

Haniah Lubis., ME.Sy

.....

Penguji I

Dr. Johari., M.Ag

.....

Penguji II

Dr. M.Ihsan., M.Ag

.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Fauzia Umar, 2021: Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo Di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rumitnya pemecahan masalah pembayaran pinjaman uang (hutang) dibayar dengan bahan baku pada usaha rubik ganepo. Adapun faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan pinjaman uang disebabkan oleh beberapa keperluan, seperti: untuk biaya pendidikan, modal usaha, dan biaya kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana poses pembayaran hutang uang dibayar bahan baku pada usaha rubik ganepo dan bagaimana tinjauan fiqih Muamalah terhadap proses pembayaran hutang uang dibayar gabah.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan pendekatan yang mendalam mengenai unit sosial. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 15 orang dan pengambilan sampel nya menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 15 orang. Teknik pengolahan data dan analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Adapun sumber data penelitian ini adalah pemilik usaha rubik ganepo, petani yang mempunyai hutang dan tokoh agama. Selanjutnya hasil pembahasan menunjukkan bahwa sistem pelaksanaan pinjaman uang dibayar bahan baku pada usaha rubik ganepo di Jorong Padang Kandi bukan untuk saling tolong menolong saudaranya melainkan untuk mengambil keuntungan dari pinjaman tersebut, karena didalam perjanjian pinjaman itu adanya syarat keharusan pengembalian dalam bentuk bahan baku penetapan harga bahan baku yang ditetapkan oleh pemberi pinjaman.

Apabil pada saat pelaksanaan pinjaman di sebutkan adanya syarat penambahan atau perjanjian dalam pengembalian pinjaman maka ia termasuk riba yang di haramkan. Apabila manfaat (kelebihan) tidak disyaratkan pada waktu akad maka hukumnya boleh. Pelaksanaan pinjaman uang yang diperbolehkan.

Karena praktek pinjaman yang dilakukan di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat mengandung unsur riba. Riba yang di maksud disini adalah riba *qardh* yaitu memberi pinjaman dengan syarat orang yang meminjamkan menarik keuntungan dari orang yang dipinjam.

Jadi dapat penulis tarik kesimpulan bahwa praktek pinjaman uang dengan dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat, tidak sesuai dengan akad pinjaman karena dalam konsep hukum Islam pinjaman seperti ini termasuk riba *qardh* dan hukumnya haram.

Kata Kunci: Bahan Baku, Pinjaman uang (hutang), pemilik usaha rubik ganepo, fiqih muamalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puja dan puji serta syukur hanya tertuju pada Allah SWT semata, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat***. Shalawat dan salam dimohonkan kepada Allah SWT, semoga senantiasa tercurah buat arwah junjungan umat sedunia, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis alami. Semua itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, sikap, waktu, dan dana yang ada pada diri penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda Umar yang telah berjuang untuk mencari nafkah dan selalu mencurahkan kasih sayang kepada kami anak-anaknya semasa hidupnya dan ibunda tersayang Wahyu Hidayati, terima kasih atas do'a nasehat, cinta, kasih sayang, didikan, kepercayaan, dan pengorbanan ibunda untuk ananda, tanpa mereka ananda bukanlah siapa-siapa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan dan seluruh jajarannya.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.
5. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Muhammad Ihsan M.Ag yang senantiasa meluangkan waktunya untuk ananda selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag., yang selalu memberikan dukungan serta petunjuk dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suska Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu serta karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
8. Terimakasih juga kepada kakak kandung ananda Fadillah Syukria Putri, dan adik kandung Fitria Rahmadini, Fauzan Hidayat yang telah membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini dalam hal materi, fisik, dan kasih sayang sepanjang ananda mengikuti pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Bapak Yudi selaku kepala jorong Padang Kandi yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian sampai selesai.
 10. Bapak Ahmad, bapak Eman, bapak Yanto, bapak Indra Junaidi, bapak Ijon, ibu Yanti, ibu Rohani serta semua responden yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.
 11. Masyarakat Jorong Padang Kandi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai serta memberikan informasi seputar pinjaman dibayar bahan baku pada usaha rubik ganepo
 12. Pegawai pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
 13. Kepada sahabat tersayang Group Ghibah Aini Fitri dan Nanda Lia yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sudah tidak terhitung banyaknya.
 14. Teman-teman di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu khususnya Muamalah B, serta para senior dan junior Jurusan Hukum Ekonomi motivasi lainnya.
 15. Kepada pihak keluarga, baik dari keluarga ayah maupun keluarga ibu yang telah memberikan segala dukungan dalam perkuliahan ini
 16. Spesial untuk kekasih tercinta yang Insyaallah bentar lagi akan menjadi Suami yaitu Ade Pramana Putra terimakasih selalu memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
 17. Dan paling istimewa untuk diri penulis pribadi yang senantiasa berjuang menelusuri perjalanan hidup ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis yakin banyak dari pihak-pihak yang lain yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkannya, tetapi penulis tetap mengucapkan ribuan terima kasih. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan civitas akademik

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau serta bagi para pembaca umumnya.

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis

Fauzia Umar
11722202845

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis.	16
B. Sejarah Nagari VII Koto Talago	17
C. Keadaan Sosial Masyarakat.	19
D. Pendidikan Masyarakat.	19
E. Kehidupan Beragama.	20
F. Keadaan Ekonomi.	20

BAB III LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hutang Piutang (Al-Qardh).....	23
B. Landasan Hukum Hutang Piutang (Qardh).....	25
C. Rukun dan Syarat Hutang Piutang.	31
D. Macam-macam Bentuk Utang Piutang	37
E. Obyek Qard.	38



BAB IV

F. Hal yang Membatalkan Qard	39
G. Hukum Memberi Kelebihan Dalam Membayar Hutang	41

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha RubikGanepo.....	43
B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Proses Pembayaran Pinjaman UangDibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fasilitas Pendidikan yang Dimiliki Kenagarian Tujuh Koto Talago	20
Tabel 2.2	Daftar Mata Pencaharian Penduduk	21



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sejatinya tidak pernah lepas dari kegiatan bermuamalah untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Muamalah merupakan pergaulan hidup setiap orang yang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang lain yang nantinya akan menimbulkan suatu hak dan kewajiban.¹ Adapun kegiatan bermuamalah yang sering dilakukan di masyarakat di antaranya adalah jual beli, sewa-menyewa dan hutang piutang.

Hutang piutang merupakan kegiatan pinjam meminjam uang atau barang antara orang yang membutuhkan (debitur) dengan orang memiliki uang atau barang kemudian dipinjamkan (kreditur) dan pada kemudian hari uang atau barang tersebut akan dikembalikan dengan jumlah atau barang yang sama.² Kegiatan hutang piutang ini merupakan tindakan terpuji karena terdapat unsur sifat tolong-menolong antar manusia. Di dalam Islam kegiatan hutang piutang ini justru dianjurkan guna mencapai kesejahteraan manusia sebagaimana telah difirmankan dalam Q.S Al-Baqarah (2): 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

¹ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalah, (Hukum Perdata Islam)*, Edisi revisi (Yogyakarta: UII Press, 2000), h.11.

² Chairuman P. dan Suhrawardi KL, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafindo, 1994), h. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”

Ayat di atas menjelaskan tentang anjuran membantu sesama dengan cara memberikan pinjaman dari harta yang dimiliki kepada orang yang sedang membutuhkan dan imbalannya akan mendapat pahala berlipat ganda apabila dilakukan di jalan Allah.³ Adapun hadis Rasulullah yang menganjurkan tentang hutang piutang yaitu;

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُفْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَةٍ مَرَّةً (رواه ابن ماجه وابن حبان)

“Dari Ibn Mas’ud bahwa Rasulullah Saw, bersabda, Setiap muslim yang memberikan pinjaman kepada sesamanya dua kali, maka dia itu seperti orang yang bersedekah satu kali.”(HR. Ibn Majah).⁴

Hadis tersebut dapat dipahami bahwa memberikan hutang atau pinjaman dua kali nilainya sama dengan memberikan sedekah satu kali. Ini berarti bahwa memberikan utang atau pinjaman merupakan perbuatan yang sangat terpuji karena bisa meringankan beban orang lain.

Namun dalam perkembangan zaman dan semakin kompleksnya permasalahan manusia dalam memenuhi kebutuhannya sering terjadi ketidaksesuaian antara norma dan perilaku manusia. Seiring perubahan dalam masyarakat praktik bermuamalah pun juga mengalami perubahan sehingga permasalahan-permasalahan baru bermunculan. Seperti halnya praktik hutang

³ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h.275

⁴ Lidwa Pusaka, *Kitab 9 Imam Hadits*, (Digital Library, Ibnu Majjah, Hadits No. 2421).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

piutang yang terjadi di Jorong Padang Kandi Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota ini.

Jorong Padang Kandi merupakan salah satu desa dalam Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat yang memanfaatkan pengolahan sumber daya alam hasil pertanian. Pengolahan hasil pertanian yang dimanfaatkan di Jorong Padang Kandi adalah pengolahan ubi kayu. Sebelumnya pengolahan ubi kayu ini belum banyak dibudidayakan, setelah ada salah satu masyarakat memperkenalkan pemanfaatan ubi kayu tersebut, banyak masyarakat membudidayakannya. Saat ini terdapat beberapa industri kecil yang memanfaatkan ubi sebagai bahan pembuatan olahan rubik (kerupuk), seperti rubik ganepo di Jorong Padang Kandi.

Rubik ganepo ini adalah makanan yang bahan dasarnya terbuat dari ubi kayu yang nantinya dipotong secara dadu kemudian diolah menjadi kerupuk/rubik dan diberi warna kuning berasal dari bumbu rempah-rempah. Awalnya rubik ganepo ini sedikit masyarakat yang menekuninya, karena usaha ini laku dipasaran sehingga masyarakat lain berbondong-berbondong membuat usaha rubik ganepo. Alhasil di Jorong Padang Kandi sudah banyak pengusaha rubik ganepo yang sudah memiliki merek usaha masing-masing. Makanan yang satu ini sudah lama keberadaannya, namun pada era tahun 2000-an banyak warga Jorong Padang Kandi mulai mengembangkan usaha rubik ganepo ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sampai sekarang masih banyak peminatnya berbagai kalangan masyarakat dan dijadikan sebagai cemilan dan makanan oleh-oleh bagi pendatang. Selain itu rubik ganepo sangat mudah dijumpai di swalayan, di warung-warung atau di kedai dan sebagainya, siapapun pasti sudah mengenal makanan yang satu ini.

Usaha rubik ganepo yang ada di Jorong Padang Kandi juga mempunyai peran penting dalam kehidupan ekonomi sosial masyarakat. Pada perekonomian rakyat pedesaan, munculnya usaha industri kecil maupun industri rumah tangga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan di luar sektor perekonomian, mampu menyerap tenaga kerja, serta mendidik orang berwiraswasta dan dapat memicu inisiatif untuk maju. Potensi industri kecil di pedesaan mempunyai kesempatan yang luas untuk berkembang, yang kemudian diharapkan dapat menampung banyak tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada masyarakat lapisan bawah.

Saat ini pengusaha rubik ganepo yang ada di Jorong Padang Kandi telah melakukan usaha pengolahan dengan beraneka ragam merek dan produk olahan. Selain rubik ganepo, mereka juga memproduksi makanan lain seperti keripik balado, sarang balam, rendang, dan sebagainya hal ini diproduksi jika ada yang memesan. Usaha ini telah mampu menembus pasar keberbagai daerah seperti Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam menjalani usahanya pengusaha rubik ganepo memerlukan bahan baku berupa ubi kayu yang dipasok oleh petani di wilayah sekitar usaha tersebut. Petani ubi kayu dalam melakukan usaha taninya juga membutuhkan modal usaha dan biaya hidup, hal ini dikarenakan masa tanam hingga panen ubi kayu memerlukan waktu yang panjang yakni mencapai 8 (delapan) hingga 9 (Sembilan) bulan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut petani ubi kayu meminjam sejumlah uang kepada pengusaha rubik ganepo.

Dengan adanya pinjaman tersebut maka petani ubi kayu diharuskan menjual ubi kayu sebagai bahan baku kepada pengusaha rubik ganepo, meskipun tidak ada perjanjian tertulis dan hanya mengandalkan kepercayaan saja namun tidak pernah ada petani yang melanggar perjanjian tersebut. Selain keharusan menjual ubi kepada pengusaha rubik ganepo, petani juga mendapatkan perlakuan harga yang berbeda dengan petani lainnya yang tidak meminjamkan uang, dimana harga ubi perkilogram untuk petani yang meminjam uang dihargai R.p 1.500/kg, sedangkan harga ubi bagi petani yang tidak meminjam uang dihargai R.p 1.800/kg.⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan bahwa orang yang berhutang diwajibkan membayar hutang tersebut pada musim panen. Nilai tukar antara ubi kayu dan uang ditentukan pada saat pembayaran atau panen dan dihargai lebih rendah perkilonya dari harga pasaran pada waktu itu. Praktik hutang piutang seperti ini tentu membuat salah satu pihak yang akan dirugikan meskipun di dalam masyarakat desa terlihat masih tergolong tolong menolong.

⁵ Edi Warman, Pemilik Usaha Rubik Ganepo Yanti, Wawancara pada tanggal 20 September 2020 pukul 10.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun mekanisme transaksi hutang piutang yang terjadi di Jorong Padang Kandi yaitu : Si A (debitur) meminjam kepada Si B (kreditur) sejumlah uang Rp. 500.000,00 dengan akad akan dikembalikan berupa bahan baku pada musim panen, dengan nilai tukar lebih rendah dari harga pasaran (selisih \pm Rp. 300,00 per Kg) dan diberi kesempatan kapan saja untuk meminjam uang lagi ketika dibutuhkan, kemudian akan ditotal jumlah hutang ketika panen. Sebelum panen si A meminjam uang lagi untuk membayar sekolah anaknya sebesar Rp.200.000,00.

Maka jumlah hutang si A (debitur) adalah Rp. 500.000,00 + Rp. 200.000,00 = Rp. 700.000,00. Ketika panen si B (kreditur) mengambil bahan baku (ubi) si A (debitur) dengan jumlah ubi senilai harga Rp. 700.000,00. Cara hitungnya yaitu; misal harga ubi pasaran Rp. 1.800,00 per kg. Karena ada akad pinjaman maka dihargai Rp. 1.500,00 sehingga jumlah ubi yang diberikan adalah $\text{Rp. } 700.000,00 \div \text{Rp. } 1.500,00 = 466,66$ Kg ubi. Jika menggunakan harga pasaran sebenarnya si A hanya mengembalikan $\text{Rp. } 700.000,00 \div \text{Rp. } 1.800,00 = 388,88$ Kg ubi. Harga pasaran yang ditentukan juga pada saat pengembalian ubi bukan pada saat peminjaman uang. Praktik hutang piutang seperti ini tentu membuat salah satu pihak yang akan dirugikan meskipun di dalam masyarakat desa terlihat masih tergolong tolong menolong.

Pada zaman dahulu para Fuqaha berpendapat, bahwa hutang piutang wajib dikembalikan sesuai dengan jumlah penerimaan sewaktu mengadakan akad tanpa menambah atau mengurangnya.⁶ Tambahan atau memberikan

⁶ Kamil Musa, *Ahkam al-mu'āmalah*, (Bairut: ar-Risalah, 1415 H/1994 M), h. 273.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

biaya tertentu yang dibebankan kepada debitur dapat memancing pernyataan riba,⁷ sedangkan riba diharamkan dalam al-Qur'an. Pengharamannya juga telah disepakati oleh para *assalafus ṣāliḥ* dan para ulama mujahid sesudahnya.⁸

Dengan demikian, berhutang pada hakikatnya dimaksudkan untuk kepentingan sosial, baik berhutangnya karena untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Hanya saja dalam kenyataan hidup sehari-hari banyak orang mempraktikkan hutang secara komersial, yakni mengambil keuntungan dari transaksi tersebut. Hal inilah dalam bahasa agama Islam disebut dengan riba dan hukumnya haram. Namun dalam praktik tersebut pasti memiliki maksud dan tujuan dalam akadnya yang belum diketahui oleh penyusun, sehingga praktik tersebut perlu untuk diteliti untuk mengetahui kebenarannya dan apakah praktik tersebut mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama atau tidak.

Berangkat dari persoalan inilah penulis ingin meneliti permasalahan tersebut dalam karya ilmiah yang diberi judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat”**.

⁷ Abu Sura'i Abdul Hadi, *Bunga Bank Dalam Islam, Alih Bahasa M. Thalib* (Surabaya: al-Fihlas, 1993), h. 23.

⁸ As-Sayyid Abul A'la Al Maududi, *Bicara Tentang Bunga dan Riba, Cet. 1* (Jakarta: Pustaka Qalami, 2003), h. 128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor- faktor yang melatarbelakangi praktek pinjaman uang pada usaha rubik ganepo di Jorong Padang Kandi.
2. Pembayaran utang menggunakan hasil panen (ubi).
3. Perbedaan harga bahan baku (ubi) antara petani yang berhutang dengan yang tidak berhutang.
4. Adanya ketidakjelasan hasil panen.
5. Dampak yang ditimbulkan apabila terjadi gagal panen.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas pada tinjauan Fiqh Mualamah terhadap praktik pinjaman uang dibayar bahan baku antara petani ubi kayu dan pengusaha rubik ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana tinjauan Fiqh Mualamah terhadap praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.
 - b. Untuk menganalisa tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam transaksi hutang piutang uang dengan pengembalian ubi kayu sebagai bahan baku pembuatan rubik ganepo untuk masyarakat Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat pada khususnya petani ubi dan masyarakat pengusaha rubik ganepo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai bahan atau data informasi dibidang Hukum Ekonomi Syariah (*muamalah*) bagi kalangan akademisi untuk mengetahui dinamika berkenaan dengan praktik pinjaman uang dibayar bahan baku.
- c. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dalam rangka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir, baik, dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dalam penelitian ini, unit sosial yang dimaksud ialah masyarakat bertempat tinggal di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu/populasi, benda, organisme yang bisa dijadikan sumber informasi dan bisa diperoleh keterangan darinya untuk penelitian yang sedang dilakukan.⁹ Dan untuk penelitian ini penulis memilih subjek untuk diteliti yaitunya petani ubi dan pengusaha ganepo di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat”

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, atau diteliti. Untuk objek penelitian yang penulis teliti yaitu praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada usaha rubik ganepo.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah petani ubi dan pengusaha ganepo di Jorong Padang Kandi yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 10 orang petani dan 5 orang pengusaha ganepo.

b. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti.¹¹ Ide dasar dari pengambilan

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.115.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.15, 2014), h.174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel adalah bahwa dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga kesimpulan dari populasi dapat diperoleh. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu sebanyak 15 orang.

5. Sumber Data

Sebagaimana layaknya penelitian lapangan. dalam penelitian ini ada tiga jenis data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan metode observasi dan interview(wawancara), mengenai Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat”

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari literatur kepustakaan seperti buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

c. Data Tersier

Data tersier atau bahan penunjang yang mencakup bahan-bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap data primer dan data sekunder. Misalnya: Kamus, Ensiklopedia, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara datang dan melihat di lapangan terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti yaitu, di Jorong Padang Kandi, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan, memperoleh informasi dan keterangan tentang masalah yang diselidiki dan memperoleh gambaran lebih jelas yang mungkin dapat menjadi petunjuk tentang cara memecahkannya.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung untuk memperoleh informasi dari narasumber.¹² Narasumber disini adalah petani ubi dan pengusaha ganepo di Jorong Padang Kandi.
- c. Studi Kepustakaan, yaitu pencarian data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Informasi itu dapat dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, dan lain sebagainya tentang Fiqh Muamalah.

7. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menilai dan menggambarkan keadaan atau

¹²JuliansyahNoor,*Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Prenada Media,Cet.1,2011),h.138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena sosial, yang dalam hal ini adalah pendiskripsian praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

8. Metode Penulisan

a. Deskriptif

Metode penelitian yang proses pengumpulan datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti.

b. Deduktif

Dengan metode ini penulis memaparkan data yang bersifat umum untuk selanjutnya dianalisa dan disimpulkan menjadi data yang bersifat khusus.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang geografis, sosial/kemasyarakatan, pendidikan, agama, keadaan ekonomi di desa Padang Kandi.

: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori tentang hutang piutang (*qard*) yaitu berupa pengertian hutang piutang (*qard*), landasan hukum hutang piutang, rukun dan syarat-syarat hutang piutang, hal yang membatalkan *qard*, pengembalian manfaat dalam *qard*.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan meliputi pembahasan mengenai Praktik pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dengan menggunakan bahan baku rubik ganepo. serta bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktik pinjaman uang dengan pembayarannya menggunakan bahan baku rubik ganepo di Jorong Padang Kandi.

: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dari pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Nagari Tujuh Koto Talago adalah salah satu nagari di Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota yang terletak di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Luas daerah 21 kilometer persegi atau seluas 21.000 hektar, dari luas tersebut 409 ha merupakan tanah persawahan, 180 Ha kebun, hutan 168 Ha, 247 Ha perumahan dan perkarangan, 101 Ha kolam/ tambak ikan dan sisanya merupakan tanah perbukitan yang belum dimanfaatkan 121 Ha.

Dataran Nagari Tujuh Koto Talago secara geografis terdiri atas wilayah perbukitan bergelombang yaitu Jorong Padang Kandi, Jorong Sipingai, dan Jorong Tanjung Jati. Datar yaitu Talago, Ampang Gadang, Koto Kociak dan Padang Jepang. Ketinggian daerah sekitar 500-600 meter diatas permukaan laut.

Secara administrasi Nagari VII Koto Talago, Kecamatan Guguak memiliki batas-batas wilayah yaitu :

- | | |
|-----------------|--|
| Sebelah Utara | : Berbatasan dengan Nagari Jopang Manganti dan Talang Maur |
| Sebelah Timur | : Berbatasan dengan Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak |
| Sebelah Barat | : Berbatasan dengan Nagari Limbanang Kecamatan Suliki |
| Sebelah Selatan | : Berbatasan dengan Nagari Kubang Kecamatan Guguak |

B. Sejarah Nagari VII Koto Talago

Sejarah dan adat Nagari VII Koto Talago tertulis dalam tambo bahasa Arab Melayu yang tersimpan ditangan Rajo Adat. Pucuk Adat Nagari VII Koto Talago atau disebut juga Rajo Adat adalah Datuak Bandaro Hitam.

Para penghulu dan rombongan yang berangkat ke daerah ini sesampainya di Talago membentuk teratak, dusun, koto, dan akhirnya nagari. Selanjutnya setelah terbentuk Nagari maka dibentuklah sistem pemerintahan.

Pucuk pimpinan adat dipegang oleh Datuak Panduko Tuan. Setelah penduduk berkembang di Talago kelompok masyarakat tersebut pindah ke Ampang Gadang.

Di Ampang Gadang mereka mendirikan pucuk adat sendiri yang dipimpin oleh seorang Datuak Pucuk yang bernama Datuak Kariang. Kebesaran Datuak Kariang ditunjukan melalui kekuasaan atas wilayah atau rimbo. Jadi untuk setiap penggunaan tanah di Nagari VII Koto Talago haruslah terlebih dahulu mendapatkan izin dari Datuak Kariang. Tanah ulayat Datuak Kariang Suku Pitopang sangatlah sangatlah luas mulai dari Ampang Gadang, Padang Japang, Koto Kociak, terus ke perbukitan Padang Kandi sampai ke perbatasan Talang Maur.

Datuak Kariang bersuku Pitopang dan urang Pitopang berhantu, Hantu Pitopang namanya. Urang Pitopang banyak pantangan dan bertanah ulayat sangat luas. Jadi kebiasaan pula urang kaum Pitopang baralek biasanya hari hujan dan jika pantangan Hantu Pitopang dilanggar akan mendapat petaka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Karena penduduk berkembang juga maka permukiman diperluas. Sebagian penduduk pindah ke Tanjung Jati. Datuak Pucuk di daerah ini bernama Datuak Bosea Nan Elok. Kebesaran Datuak Bosea Nan Elok adalah pada pakaian.

Setelah itu penduduk berkembang sehingga muncul koto baru yang dinamakan Koto Kociak. Datuak Pucuknya bernama Datuak Tan Marajo yang memiliki kekuasaan atas arak iring. Arti arak iring yaitu kalau ada upacara adat, datuak inilah yang berwenang mengaturnya. Selanjutnya tumbuh koto baru yang diberi nama Sipingai.

Kekuasaan Datuak Tan Marajo meliputi Koto Kociak dan Sipingai. Datuak Kariang berkuasa atas Koto Kociak, Padang Kandi, Padang Jepang, dan Ampang Gadang.

Hingga kini niniak mamak yang ada di Nagari VII Koto Talago berjumlah 251 orang. Mereka berada dibawah Ka Ampek Suku Nagari yang terdiri dari empat orang yaitu:

1. Datuak Panduko Tuan
2. Datuak Kariang
3. Datuak Bosea Nan Elok
4. Datuak Tan Marajo

Dalam riwayat di zaman Belanda tersebutlah seseorang yang gagah berani bernama Sijambi bergelar Angku Nan Biru keturunan Datuak Bandaro Hitam. Ia berjuang melawan penjajah Belanda sehingga akhirnya terbunuh dalam suatu peperangan dilapangan hingga kini disebut Lapangan Bola Angku Nan Biru di Ampang Gadang.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dititik nama Talago secara alami maka Talago berarti suatu penampungan air atau telaga. Menurut pengertian adat, Talago berarti suatu kumpulan yakni kumpulan adat. Seluruh adat berpusat di Talago.

C. Keadaan Sosial Masyarakat

Secara teoritis disebutkan bahwa jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Hal ini dimaksudkan apabila jumlah penduduk yang besar tersebut dapat diberdayakan sesuai Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Jumlah penduduk Kenagarian Tujuh Koto Talago berdasarkan data terakhir tahun 2018 adalah sebanyak 10.113 jiwa yang terdiri dari:

1. Laki-laki = 4.920 jiwa
2. Perempuan = 5.193 jiwa

Kenagarian Tujuh Koto Talago mempunyai luas wilayah sekitar 12,26 Km² yang di bagi atas 7 jorong.

D. Pendidikan

Nagari VII Koto Talago mempunyai sarana pendidikan yang banyak dari nagari-nagari lain. Adapun sarana pendidikan yang ada di Nagari VII Koto Talago dapat dilihat pada tabel berikut ini :

UIN SUSKA RIAU

TABEL 2.1
FASILITAS PENDIDIKAN YANG DIMILIKI KENAGARIAN
TUJUAH KOTO TALAGO

No	Sekolah	Jumlah
1	SLTA	4 unit
2	SMP	4 unit
3	SD	10 unit
4	TK	7 unit
Jumlah		25 unit

Dari tabel di atas menjelaskan pendidikan umum yang ada di Nagari Tujuh Koto Talago yaitu TK, SD, SLB, SMP dan SLTA keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia penduduk Nagari Tujuh Koto Talago, memberikan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, untuk lebih jelasnya potensi yang dimiliki di bidang pendidikan di Nagari Tujuh Koto Talago.

E. Kehidupan Beragama

Agama merupakan suatu eksistensi manusia, sumber vitalitas yang memujudkan perubahan manusia dan melestarikannya. Kualitas suatu masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas agama yang mendasarinya. Seiring dengan itu agama juga diakui sebagai salah satu sumber nilai yang memiliki peranan dan sumbangan cukup besar bagi setiap jenjang kehidupan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nagari Tujuh Koto Talago mayoritas beragama islam, memiliki tempat peribadatan seperti masjid sebanyak 9 buah, mushalla sebanyak 28 buah dipergunakan terutama untuk beribadah, selain itu untuk kegiatan keagamaan lainnya seperti wirid pengajian (mingguan, bulanan).

F. Keadaan Ekonomi

Jumlah pengangguran di Nagari Tujuh Koto Talago tidak banyak, dimana masyarakat Tujuh Koto Talago banyak merantau dan membuka usaha dan membawa sanak saudara untuk bekerja disana sehingga membuat angka pengangguran di Nagari Tujuh Koto Talago menjadi rendah. Penduduk Nagari Tujuh Koto Talago bermata pencaharian utama adalah bertani, buruh tani, berdagang, beternak, Pegawai negeri Sipil dan TNI/POLRI dll dengan jumlah sebagai berikut:

TABEL 2.2
DAFTAR MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Buruh Tani	2.420
2	Tani	6.340
3	Peternakan	1.102
4	Pedagang	340
5	Tukang Kayu	15
6	Tukang Batu	21
7	Penjahit	20
8	PNS	672
9	POLRI	3
10	TNI	3
11	Pensiunan	313
12	Perangkat Nagari	7
13	Pengrajin	211
14	Industri Kecil	25
Jumlah		11.492

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubik ganepo merupakan sebuah cemilan berbahan dasar ubi kayu yang dipotong berbentuk persegi dan kemudian diolah menjadi rubik setengah jadi lalu diberi bumbu seperti garam serta pewarna alami dari kunyit. Makanan yang satu ini memang sudah lama keberadaannya namun eksistensinya masih tetap bertahan dan terus berkembang sampai saat ini.

Pada tahun 2020 ada 10 rumah tangga yang memproduksi rubik ganepo dirumahnya, dari jumlah tersebut sudah mendapatkan surat izin untuk memasarkan rubik ganepo ke berbagai daerah, sebagian besarnya lagi hanya menjual ke daerah asal saja atau kebanyakan dari mereka hanya membantu pengusaha yang usahanya sudah maju dan berkembang dengan baik. Usaha rubik ganepo ini adalah cemilan tradisional yang mungkin sudah tidak begitu terkenal di daerah, walaupun demikian sampai sekarang usaha tersebut dapat terus berkembang hingga pemasarannya dapat dikatakan sudah bagus karena rubik ganepo ini sudah diekspor ke Malaysia, Kuwait dll.

Jorong Padang Kandi Nagari Tujuh Koto Talago menjadi pusat produksi usaha rubik ganepo. Maka tidak mengherankan jika di setiap rumah warga terdapat tungku/dapur yang digunakan untuk memasak rubik ganepo oleh warga. Usaha rubik ganepo di Jorong Padang Kandi telah menjadi ikon nagari Tujuh Koto Talago. Rubik ganepo ini sangat berkualitas dan sudah mendapatkan izin sehingga siap untuk di pasarkan ke berbagai tempat, pemasarannyapun sekarang sampai ke luar negeri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hutang Piutang (Qard)

Istilah Arab yang sering digunakan untuk utang piutang adalah *al- dain* (jamaknya *al-duyun*) dan *al-qard*. *Al-qard* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam fiqh klasik, *al-qard* dikategorikan dalam akad *taawuniyah* yaitu akad yang berdasarkan prinsip tolong-menolong.¹³

Dilihat dari maknanya, *qard* identik dengan akad jual-beli. Karena, akad *qard* mengandung pemindahan kepemilikan barang kepada pihak lain. Secara harfiah, *qard* berarti bagian, bagian harta yang diberikan kepada orang lain. Sedangkan secara istilah *qard* merupakan akad peminjaman harta kepada orang lain dengan adanya pengembalian semisalnya.¹⁴

Secara etimologis *qard* merupakan bentuk masdar dari *qaradha as-syai* "yaqridhu, yang berarti memutuskannya. Dikatakan, *qaradha asy- syai* "a bil-miqradh, atau memutus dengan gunting. *Al-qard* adalah sesuatu yang diberikan oleh pemilik untuk dibayar. Harta yang dibayarkan kepada *muqtharidh* (yang diajak akad *qard*) dinamakan *qaridh*, sebab merupakan

¹³ Abdul Ghofar Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 146

¹⁴ Dimyauddin Djuwaini, *Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

potongan dari harta *muqrid* (orang yang membayar).¹⁵ Adapun *qard* secara terminologis adalah memberikan harta kepada orang yang akan memanfaatkannya dan mengembalikan gantinya dikemudian hari.¹⁶

Qardh menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Islam pada BAB I Pasal 20 adalah sebagai penyediaan dana atau tagihan antara lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.¹⁷

Dari definisi definisi yang telah penulis kemukakan di atas, dapat diambil intisari bahwa *qardh* adalah suatu akad antara dua pihak, dimana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti yang ia terima dari pihak pertama.

Disamping itu, dari definisi yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa *qardh* juga bisa diartikan sebagai akad atau transaksi antara dua pihak. Jadi, dalam ini *al-qardh* diartikan sebagai perbuatan memberikan sesuatu kepada pihak lain yang nanti harus dikembalikan, bukan sesuatu (*mal*/ harta) yang diberikan itu.¹⁸

¹⁵ Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 231.

¹⁶ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 333- 334.

¹⁷ Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 67.

¹⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit.* h. 274.

B. Landasan Hukum Hutang Piutang (Qardh)

Al-Qardh hukumnya boleh dan dibenarkan secara syariat. Tidak ada perbedaan pendapat diantara para ulama dalam hal ini. Orang yang membutuhkan boleh menyatakan ingin meminjam. Ini bukan sesuatu yang buruk. Bahkan, orang yang akan dipinjami justru dianjurkan (*mandub*). Dalil mengenai ini terdapat dalam Al-Quraan, As-Sunnah, dan *Ijma'* (kesepakatan ulama).

1. Dalil Al-Qur'an

a. Surah Al-Baqarah (2) ayat 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْعَافًا كَثِيرًا
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatandakan ganti kepadamu dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya- lah kamu dikembalikan.”¹⁹

Ayat ini menjelaskan barang siapa mau meminjami atau menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan pinjaman yang baik berupa harta yang halal disertai niat yang ikhlas, maka Allah akan melipatgandakan ganti atau balasan kepadanya dengan balasan yang banyak dan berlipat sehingga kamu akan senantiasa terpacu untuk berinfak. Allah dengan segala kebijaksanaanNya akan menahan atau menyempitkan dan melapangkan rezeki kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan pada hari

¹⁹ Departemen Agama RI, *Op. Cit.* h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangkitan untuk mendapatkan balasan yang setimpal dan sesuai dengan apa yang diniatkan.

- b. Surah Al-Hadid (57) ayat 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُرَ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

“Barangsiapa meminjamkan kepada Allah pinjaman dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikan berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia.”²⁰

Ayat ini menjelaskan tentang siapa yang mau meminjamkan kepada Allah) dengan cara menafkahkan hartanya di jalan Allah (pinjaman yang baik) seumpamanya hartanya itu dinafkahkan demi karena Allah (maka Allah akan melipatgandakan balasan pinjaman itu) menurut suatu qiraat dibaca Fayudha' 'ifahu (untuknya) mulai dari sepuluh kali lipat hingga tujuh ratus kali lipat, sebagaimana keterangan yang telah disebutkan di dalam surah Al Baqarah (dan baginya) di samping pahala yang dilipatgandakan itu (pahala yang banyak) juga disertai mendapat keridaan dari Allah dan disambut dengan baik.

- c. Surah At-Taghabun (64) ayat17

إِنْ تُقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعِفَهُ لَكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ ۖ وَاللَّهُ شَكُورٌ

حَلِيمٌ ﴿١٧﴾

“Jika kamu meminjamkan Kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya dia melipatgandakan (balasan) untukmu danmengampuni kamu.Dan Aallah maha mensyukuri dan maha penyatun.”²¹

²⁰Ibid, h. 430.

²¹Ibid, h. 445.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menjelaskan orang yang berinfaq atau bersedekah itu beruntung karena pada hakikatnya dia meminjamkan hartanya kepada Allah. Allah berfirman, “Jika kamu meminjamkan harta kamu kepada Allah dengan pinjaman yang baik, yakni berinfaq dengan harta halal dengan ikhlas, niscaya Dia melipatgandakan balasan infak tersebut untuk kamu di dunia dan akhirat; dan mengampuni dosa dan kesalahan kamu. Dan Allah Maha Menerima syukur hamba-hamba-Nya yang beriman, Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya yang menyantuni makhluk-makhluk Allah.”

Dari sisi *muqridh* (orang yang memberikan utang), Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberi utang. Dari sisi *muqtaridh*, utang bukan perbuatan yang dilarang melainkan dibolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau uang yang diutangkannya itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia akan mengembalikan persis seperti yang ia terima.

2. Hadits

a. Hadits Abu Hurairah

وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ،
سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Barang siapa yang memberikan kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat.”²²

²² Muhammad Ibn Yazid al-Qazaimi, (Imam Ibn majah), *Sunan Ibn Majah*, (Berut: Dar-al-Iktari, tth), 1422, h. 808.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hadist Ibnu Mas'ud

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

“Dari Ibnu Mas'ud bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW. Bersabda: Tidak ada seseorang Muslim yang memberi pinjaman kepada Muslim yang lain dua kali seperti sedekah satu kali.”²³

Wahab menerangkan, pada hadits tersebut Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa pahala dua kali mengutangkan sama dengan pahala satu kali sedekah. Dari situ dapat dipahami bahwa pahala sedekah lebih besar daripada pahala mengutangkan.

c. Hadist Riwayat Anas BinMaliki

عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- رَأَيْتُ لَيْلَهُ أُسْرَى بِي عَلِيَّ بْنَ أَبِي جَبْرٍ يَلِي مَا بَالُ الْقَرْدِ أَفْضَلُ مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَ لَنْ نَسْأَلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْأَلُ تَقْرِضُ إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ

“Dari Anas Bin Malik ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: Saat malam Isra' Mir'raj aku melihat dipintu surga tertulis “sedekah dilipatgandakan sepuluh kali, dan qard (pinjaman) dilipatgandakan delapan belas kali, aku bertanya kepada Jibril “ wahai Jibril kenapa qard lebih utama dari pada sedekah ? Jibril menjawab ‘ Karena di dalam sedekah pengemis meminta sedangkan dia punya, sedangkan orang yang meminjam, tidaklah ia meminjam kecuali karena ada kebutuhan”²⁴

²³ Ibid, h. 812.

²⁴ Ibnu Majah, Op.Cit.,h.812

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist ini menjelaskan bahwa qardh atau pinjaman merupakan perbuatan yang dianjurkan, yang akan diberi imbalan oleh Allah. Dalam hadits yang pertama disebutkan bahwa apabila seseorang memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan pertolongan kepadanya di dunia dan akhirat. Sedangkan dalam hadits yang kedua dan ketiga dijelaskan bahwa memberikan utang atau pinjaman dua kali nilainya sama dengan memberikan sedekah satu kali. Ini berarti bahwa qardh (memberikan utang) merupakan perbuatan yang sangat terpuji karena bisa meringankan beban orang lain.

Adapun hikmah disyariatkan qardh adalah, dilihat dari sisi yang menerima hutang adalah membantu mereka yang membutuhkan. Ketika seseorang sedang terjepit dalam kesulitan hidup, seperti kebutuhan biaya masuk sekolah anak, membeli kebutuhan sekolah, bahkan untuk makan nya sehari-hari, kemudian ada orang yang bersedia memberikan pinjaman uang tanpa dibebani tambahan bunga, maka beban dan kesulitannya untuk sementara dapat teratasi. Dilihat dari sisi pemberi pinjaman, qardh dapat menumbuhkan jiwa ingin menolong orang lain, menghaluskan perasaannya, sehingga ia peka terhadap kesulitan yang dialami oleh saudara, teman dan tetangganya.

Ijma'

Para ulama menyatakan bahwa qardh diperbolehkan. Qardh bersifat mandub (dianjurkan) bagi muqridh (orang yang mengutangi) dan mubah bagi muqtaridh (orang yang berhutang) kesepakatan para ulama ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan orang saudaranya. Tidak ada seorangpun yang memiliki segala barang yang ia butuhkan. Oleh karena itu, pinjam meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya.²⁵

Adapun pendapat ulama mengenai hutang adalah sebagai berikut:

- a. Menurut mazab Hanafi, al-qardh adalah apa yang dimiliki satu orang, lalu diberikan kepada yang lain kemudian dikembalikan dalam kepunyaan nya dalam baikhati.²⁶
- b. Menurut mazhab Maliki qardh adalah pembayaran dari sesuatu berharga untuk pembayaran dari sesuatu yang berharga untuk pembayaran kembali tidak berbeda atau setimpal.
- c. Menurut mazhab Hanbali qardh adalah pembayaran uang kesesorang siapa yang akan memperoleh manfaat dengan itu dan dikembalikan sesuai dengan pedanannya.
- d. Menurut mazhab Syafi'i qardh adalah memindahkan kepemilikan sesuatu kepada seseorang disajikan kepada seseorang, ia perlu membayar kembali kepadanya.²⁷

Al-Jazairi (2003: 545-546) mengemukakan beberapa hukum dari pinjaman (*al-Qaradhu*) sebagai berikut:

²⁵ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h.

²⁶ Ismail Hannanong.. *Al-Qardh al-Hasan: soft and Benevolent Loan pada Bank Islam*, *Jurnal Syai'ah dan Hukum*. Vol. 16 No.2. 2018

²⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pinjaman (*al-qaradhu*) dimiliki dengan diterima. Jadi jika *mustaqridh* (debitur/peminjam) telah menerimanya, ia memilikinya dan menjadi tanggungannya.
- b. Pinjaman (*al-qaradhu*) boleh sampai batas waktu tertentu, jika tidak sampai batas waktu tertentu, itu lebih baik karenaitu meringankan *mustaqridh*(debitur).²⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa hutang piutang pada dasarnya diperbolehkan karena terdapat unsur saling tolong menolong antar sesama. Membantu orang lain atau meringankan beban orang yang dalam kesusahan merupakan amalan yang mendapatkan balasan yang besar darisisi Allah.

C. Rukun dan Syarat-Syarat Hutang Piutang

Rukun *qard* (utang piutang) ada tiga, yaitu :

1. *Sighat* (ijab dan qabul)
2. *Aqidain* (dua pihak yang melakukan transaksi)
3. Harta yang dihutangkan

1. *Sighat*

Menurut Al-Kaisani, yang dimaksud *sighat* adalah *ijab* dan *qabul*.

Tidak ada perbedaan di kalangan fuqaha²⁸ bahwa *ijab* itu sah dengan lafal hutang dan semua lafal yang menunjukkan maknanya, seperti kata, “Aku memberimu hutang” atau “aku menghutangimu”

²⁸ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula qabul sah dengan semua lafal yang menunjukkan kerelaan, seperti “Aku berhutang kepadamu” atau “aku menerima” atau “aku ridha dan lain sebagainya.”²⁹

Sighat akad adalah sesuatu yang disandarkan dari dua pihak yang berakad yang menunjukkan atas apa yang ada di hati keduanya tentang terjadinya suatu akad.³⁰ Akad dapat dilakukan dengan cara:

a. Akad dengan lafazh (ucapan)

Sighat dengan ucapan adalah sighat akad yang paling banyak digunakan orang sebab paling mudah digunakan dan cepat dipahami, kedua belah pihak harus mengerti ucapan masing-masing serta menunjukkan keridhaannya.

b. Akad dengan perbuatan

Akad biasanya dilakukan cukup dengan perbuatan yang menunjukkan saling meridhai, misalnya penjual memberikan barang dan pembeli memberikan uang.

c. Akad dengan tulisan

Dibolehkan akad dengan tulisan, baik bagi orang yang mampu berbicara ataupun tidak, dengan syarat tulisan tersebut harus jelas, tampak, dan dapat dipahami oleh keduanya.

Agar ijab qabul dapat dipandang sah, harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

²⁹ *Ibid.* 180.

³⁰ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, h. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Ijab* dan harus jelas maksudnya sehingga dipahami oleh pihak yang melangsungkan akad.
- b. Antara *ijab* dan qabul harus sesuai.
- c. Antara *ijab* dan *qabul* harus tersambung dan berada ditempat yang sama
- d. Tidak boleh tampak adanya penolakan dari salah seorang yang berakad dan juga tidak boleh ada ucapan lain yang memisahkan diantara perkataan akad.
- e. *Ijab* tidak boleh diulang atau dibatalkan sebelum ada jawaban qabul.

2. *Aqidain*

Menurut kitab Al-Fatawa al-Hindiyah, yang dimaksud,,*aqidain* (dua pihak yang melakukan transaksi) adalah pemberi hutang dan penghutang. Keduanya mempunyai beberapa syarat berikut:

b. Syarat-syarat bagi pemberi hutang

Fuquha sepakat bahwa syarat bagi pemberi hutang adalah termasuk ahli *tabarru*” (orang yang boleh memberikan derma), yakni merdeka, baligh, berakal sehat, dan pandai (rasyid, dapat membedakan yang baik dan yang buruk).

c. Syarat bagi penghutang

- i. Syafi’iyah mensyaratkan penghutang termasuk kategori orang yang mempunyai *ahliyah al- mu’amalah* (kelayakan melakukan transaksi) bukan *ahliyah at-tabarru*” (kelayakan memberi derma). Adapun kalangan *Ashnaf* mensyaratkan penghutang mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahliyah at-tasharrufat (kelayakan membelanjakan harta) secara lisan, yakni merdeka, baligh, dan berakal sehat.

- ii. Hanabilah mensyaratkan penghutang mampu menanggung karena hutang tidak ada kecuali dalam tanggungan.

d. Harta yang dihutangkan

Diketahui, syarat ini tidak dipertentangkan oleh fuqaha karena dengan penghutang dapat membayar hutangnya dengan harta semisal. Syarat ketiga ini mencakup dua hal, yaitu :

- a. Diketahui kadarnya,
- b. Diketahui sifatnya.

Demikian ini agar mudah membayarnya. Jika hutang piutang tidak mempunyai syarat ketiga ini, maka tidak sah.

Syarat-syarat utang (*al-qardhu*) adalah sebagai berikut:

- a. Besarnya pinjaman (*al-qardhu*) harus diketahui dengan takaran, timbangan, atau jumlahnya
- b. Sifat pinjaman (*al-qardhu*) dan usianya harus diketahui jika dalam bentuk hewan.
- c. Pinjaman (*al-qardhu*) tidak sah dari orang yang tidak memiliki sesuatu yang bisa dipinjam atau orang yang tidak normal akalnya.³¹

Selain itu ada beberapa asas *al-uqud* yang harus dilindungi dan dijamin karena akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi, karena dilakukan berdasarkan hukum islam. Adapun asas-asas yang dimaksudkan diantaranya adalah sebagai berikut:

³¹ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, 178-179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Asas *Ridhariyyah* (saling rela)

Asas *Ridhariyyah* yang dimaksud adalah bahwa transaksi ekonomi islam dalam bentuk apapun seperti yang dilakukan dalam praktek pinjaman uang ini, antara pihak yang berhutang dan pemberi hutang tercermin sikap rela sama rela yang hakiki.

Asas ini didasarkan terutama dalam surat an-Nisa" ayat 29 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai Orang-Orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³²

2) Asas Manfaat

Maksudnya adalah bahwa akad yang dilakukan antara pihak pengurus dengan arisan haruslah berkenaan dengan hal-hal (obyek) yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Itulah islam mengharamkan akad berkenaan dengan hal-hal yang bersifat *mudharat* atau *mafsadah*.

³² QS. an Nisa (04): 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Asas Keadilan

Para pihak yang bertransaksi harus dilakukan dan diperlakukan dengan adil dalam konteks pengertian yang luas dan konkret. Hal ini didasarkan pada sejumlah ayat Al-Qur'an yang menunjukkan tinggi keadilan dalam bentuk riba seperti yang dijelaskan dalam

Surat al-Hadiid ayat 25 berikut ini :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat Lagi Maha Kuasa.”³³

4) Asas saling menguntungkan.

Setiap akad yang dilakukan oleh para pihak harus bersifat memberi keuntungan bagi kedua belah pihak. Itulah sebabnya Islampun mengharamkan transaksi yang mengandung *gharar* (penipuan), karena hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain.

³³ QS al-Hadid (57): 11.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Macam-macam Bentuk Utang-Piutang

Seiring perkembangan zaman semakin banyak transaksi utang-piutang yang dilakukan oleh masyarakat dan semakin bervariasi, diantaranya :

1. Utang uang dibayar dengan uang

Pemberian utang pada sesama merupakan perbuatan kebajikan, maka seseorang yang memberi pinjaman, menurut pakar hukum Islam tidak dibolehkan mengambil keuntungan. Pemberian utang berupa uang dapat dilakukan selama pembayarannya tidak ada unsur tambahan atau kelebihan di dalamnya.

2. Utang uang dibayar hasil pertanian

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, berbagai macam cara dilakukan oleh masyarakat. Salah satunya melakukan pengutangan uang kemudian dibayar dengan harta yang dimiliki, seperti menggunakan hasil pertanian sebagai alat pembayaran. Pembayaran utang yang seperti ini dibolehkan selama nilai jual dari hasil pertanian tersebut sama nilainya dengan jumlah uang yang dipinjam sebelumnya serta kesepakatan dilakukan pada saat pelunasan utang bukan saat pengambilan utang dan berdasarkan standar harga saat pelunasan bukan saat peminjaman.

3. Utang barang dibayar barang

Pembayaran utang barang dengan barang juga dapat dilakukan selama nilainya sama atau tidak mengandung tambahan yang diperjanjkan saat akad, kecuali tambahan tersebut sebagai ucapan terima kasih dan dilakukan saat pelunasan utang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Utang uang dibayar barang

Pembayaran utang uang dengan barang juga dapat dilakukan selama nilainya sama dan kesepakatannya dilakukan saat pelunasan utang.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa dalam utang dan pelunasannya dibolehkan dengan jenis mata uang yang berbeda atau dengan komoditas berbeda, dengan ketentuan kesepakatannya dilakukan bukan pada saat pengembalian utang melainkan pada saat pelunasannya dan menggunakan standar harga waktu penulasan bukan pada saat pengembalian utang dan juga nilainya harus sama,

E. Obyek Qard

Mengenai obyek (benda) yang digunakan dalam hutang piutang (qard), Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa qard dipandang sah pada harta mitsil, yaitu sesuatu yang tidak terjadi perbedaan yang menyebabkan perbedaan nilai. Benda yang dibolehkan adalah benda-benda yang ditimbang, ditakar atau dihitungkan. Qard selain dari perkara di atas dipandang tidak sah, seperti hewan, benda-benda yang menetap di tanah, dan lain-lain.³⁴

Jumhur ulama membolehkan, Qard pada setiap benda yang dapat diperjual belikan, kecuali manusia. Mereka juga melarang qard manfaat, seperti seseorang pada hari ini mendiami rumah, tetapi Ibn Taimiyah membolehkannya.³⁵

³⁴Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, h. 154

³⁵*Ibid.*, h. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ukuran, jenis, dan kualitas harta yang dipinjamkan harus jelas agar mudah untuk dikembalikan. Hal ini untuk menghindari perselisihan di antara pihak yang melakukan akad qard.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa obyek qard dipandang sah pada harta mitsil, yaitu benda yang tidak terjadi perbedaan yang menyebabkan perbedaan nilai. Benda yang dibolehkan adalah benda yang ditimbang, ditakar atau dihitung.

F. Hal Yang Membatalkan Qard

Qardh merupakan tindakan memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian membayarnya yang sama dengan itu.³⁶ Secara umum tentang pembatalan perjanjian tidak mungkin dilaksanakan, sebab dasar perjanjian adalah kesepakatan kedua belah pihak yang terkait dalam perjanjian tersebut. Namun demikian pembatalan perjanjian dapat dilakukan apabila:

1. Jangka waktu perjanjian telah berakhir

Lazimnya suatu perjanjian selalu didasarkan kepada jangka waktu tertentu (mempunyai jangka waktu terbatas), maka apabila telah sampai kepada waktu yang telah diperjanjikan secara otomatis (langsung tanpa ada perbuatan hukum lain) batallah perjanjian yang telah diadakan para pihak.

³⁶Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K.Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2004), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar hukum tentang hal ini dapat dilihat dalam ketentuan hukum

yang terdapat dalam Q.S At-Taubah ayat 4:

إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُوكُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَىٰ مُدَّتِهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٤﴾

“Kecuali orang-orang musyrik yang telah Mengadakan Perjanjian dengankamudian mereka sedikit pun tidak mengurangi(isi perjanjian) mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang pun yang memusuhi kamu, Maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya. sungguh Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.”³⁷

2. Salah satu pihak menyimpang dari perjanjian

Apabila salah satu pihak telah melakukan perbuatan menyimpang dari apa yang telah di perjanjikan, maka pihak lain dapat membatalkan perjanjian tersebut. Pembolehan untuk membatalkan perjanjian oleh salah satu pihak yang lain menyimpang dari apa yang telah diperjanjikan adalah didasarkan kepada ketentuan Q.S At-Taubah ayat 7:

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا اسْتَقِيمُوا لَكُمْ فَاسْتَقِيمُوا لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٧﴾

“Bagaimana mungkin ada perjanjian (aman) di sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrik, kecuali dengan orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidilharam (Hudaibiyah), maka selama mereka berlaku jujur terhadapmu, hendaklah kamu berlaku jujur (pula) terhadap mereka. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.”

³⁷ Depag RI, h.149

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ada kelancangan dan bukti pengkhianatan(penipuan)

Apabila salah satu pihak melakukan sesuatu kelancangan dan telah pula ada bukti-bukti bahwa salah satu pihak mengadakan pengkhianatan terhadap apa yang telah diperjanjikan, maka perjanjian yang telah diikat dapat dibatalkan oleh pihak lainnya. Dasar hukum tentang ini dapat dipedomani ketentuan yang terdapat dalam Q.S Al-Anfal ayat 58 yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْذِرْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ

“Dan jika engkau (Muhammad) khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalilah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.”

G. Hukum Memberikan Kelebihan Dalam Membayar Hutang

1. Tambahan yang tidak diperjanjikan

Utang seharusnya dikembalikan dalam jumlah yang sama dengan yang diterima dari orang yang memberikan utang tanpa tambahan, namun apabila terdapat penambahan pembayaran yang dilakukan atas kemauan orang yang berhutang secara ikhlas sebagai tanda terima kasih atas bantuan pemberian utang dan bukan didasari atas perjanjian sebelumnya, maka kelebihan tersebut boleh (halal) bagi pihak orang yang memberikan utang, dan merupakan kebaikan bagi orang yang berhutang.³⁸

³⁸ H. Ahmad Khumedi Ja'far, *Hukum perdata Islam di Indonesia*, (Pusat Penelitian Peradilan IAIN Raden Intang Lampung, 2015), h, 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan yang diperjanjikan

Tambahan yang dikehendaki oleh pemberi utang atau telah menjadi perjanjian sewaktu akad, hal ini tidak boleh, tidak halal orang yang memberi utang berkata kepada yang berhutang, “saya memberi utang engkau dengan syarat sewaktu membayar engkau tambah sekian.” Apabila disyaratkan ada tambahan dalam pembayara, hukumnya haram dan termasuk riba.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat diawali adanya kebutuhan yang mendesak dari petani ubi kayu sebagai pemasok bahan baku Usaha Rubik Ganepo yang membutuhkan uang dengan meminjam sejumlah uang kepada pengusaha Rubik Ganepo agar tercapai kebutuhan hidup petani dengan jaminan setiap hasil panen ubi akan dijual kepada pengusaha Rubik Ganepo yang memberikan pinjaman tersebut. Sistem pengembalian pinjaman dilakukan yaitu pemberi pinjaman memberikan syarat pengembalian dalam bentuk bahan baku (ubi kayu) dengan penetapan harga jual ubi kayu lebih murah dari harga ubi kayu pada umumnya.
2. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat tidak sesuai dengan akad pinjaman karena dalam konsep hukum Islam pinjaman seperti ini termasuk *riba qardh* dan hukumnya haram.

B. Saran

1. Praktik pinjaman uang dibayar bahan baku pada Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat diawali adanya kebutuhan yang mendesak dari petani ubi kayu hendaknya tidak ada syarat penambahan dalam pengembaliannya pengembaliannya. Apabila manfaat (kelebihan) tidak disyaratkan pada waktu akad makanya hukumnya boleh.
2. Sebaiknya tidak ada perbedaan harga ubi petani yang berhutang dengan petani yang tidak berhutang pada tabiatnya manusia tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. Abu Sura'i. 1993. *Bunga Bank Dalam Islam*. Alih Bahasa M. Thalib. Surabaya: al-Ikhlas.
- Abdul Ghofar Anshori. 2009. *Perbankan Syariah Di Indonesia : Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press
- Al Maududi. As-Sayyid. 2001. *Bicara Tentang Bunga dan Riba. Cet. 1*. Jakarta: Pustaka Qalami.
- Al Qazaimi, Muhammad Ibn Yazid. Tth. *Sunan Ibn Majah*. Berut: Dar-al-Fikri.
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 15.
- Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm 4.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Djuwain. Dimyauddin. 2008. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Haroen, Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Idris. Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Mardani. 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Prenada media Group.
- Misa. Kamil. 1995. *Ahkam al-mu'amalah*. Bairut: ar-Risalah. 1415 H/ 1994 M. Dana Bhakti Wakaf.
- Meslich. Ahmad Wardi. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor. Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media. Cet. 1.
- Pustaka Lidwa. 'Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam' Retrieved from Lidwa Pusaka:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.lidwa.com/produklayanan/wnsiklopedi-hadits-kitab-9-imam-versi-online/>. 25 Februari 2021.

Sudiarti, Sri. 2018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Syafe'i, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.

Warman, Edi. 2020. "Harga Bahan Baku Rubik Ganepo. *Hasil Wawancara Pribadi* : 20 Oktober 2020, Padang Kandi

Wawancara bersama Bapak Edi di Jorong Padang Kandi tanggal 6 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak Eman di Jorong Padang Kandi tanggal 6 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak Yanto di Jorong Padang Kandi tanggal 6 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak Maizul di Jorong Padang Kandi tanggal 6 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak Bambang di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak Usman di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak Yudi di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak In di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Ibu Yanti di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Bapak Joko di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Ibu Rohani di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Wawancara bersama Ibu Upik di Jorong Padang Kandi tanggal 8 Februari 2021

Zuhri, Mohammadi, 1997. *Riba dalam AlQur'an dan Maslah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK PINJAMAN UANG DIBAYAR BAHAN BAKU PADA USAHA RUBIK GANEPO DI JORONG PADANG KANDI KENAGARIAN VII KOTO TALAGO KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT

A. IDENTITAS PETANI

- a) Nama Lengkap :
- b) Tempat Tanggal Lahir :
- c) Alamat :
- d) Pendidikan :
- e) Pekerjaan :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa bapak/ibu/saudara/i yang melatarbelakangi bapak/ibu.saudara/i melakukan ini?

Jawab:.....

2. Apakah bapak/ibu/saudara/i penyebab terjadinya hutang?

Jawab:.....

3. Apakah bapak/ibu/saudara.i sajakah kegunaan uang yang dipinjam tersebut?

Jawab:.....

4. Apakah bapak/ibu/saudara/i ada saksi dalam proses terajdinya hutang?

Jawab:.....

5. Bagaimanakah bapak/ibu/saudara/i dalam proses pembayaran hutang uang, jika terjadi gagal panen? Apakah solusinya?

Jawab:.....

6. Apakah bapak/ibu/saudara/i ada pembatasan waktu pembayaran hutang?

Jawab:.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
7. Berapakah pendapatan bapak/ ibu/saudara/i dalam sekali panen?
Jawab:.....
 8. Apakah hutang bapak/ibu/saudara/i melebihi dari pendapatan panen?
Jawab:.....
 9. Apakah pembayaran hutang bapak/ibu/saudara/i dikenai bunga atau tambahan?
Jawab:.....
 10. Apa sajakah syarat-syarat yang harus dipenuhi bapak/ibu/saudara/i dalam perjanjian hutang tersebut?
Jawab:.....
 11. Apakah bapak/ibu/saudara/i dalam perjanjian transaksi tersebut tertulis?
Jawab:.....
 12. Apakah hutang bapak/ibu/saudara/i yang dipinjamkan tersebut untuk konsumtif atau produktif?
Jawab:.....
 13. Bagaimanakah bapak /ibu/saudara/i melakukan proses pembayaran hutang tersebut?
Jawab:.....
 14. Apakah bapak/ibu/saudara/i dalam meminjam uang ini membantu perekonomian masyarakat?
Jawab:.....
 15. Berapakah uang yang dipinjam bapak/ibu/saudara/i?
Jawab:.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo (Studi di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Koto Sumatera Barat)* yang ditulis oleh:

Nama : FAUZIA UMAR
 Nim : 11722202845
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. Zainal Arifin. MA

.....

Sekretaris
Haniah Lubis., ME.Sy

.....

Penguji I
Dr. Johari., M.Ag

.....

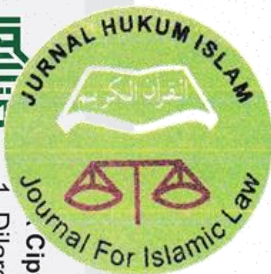
Penguji II
Dr. M.Ihsan., M.Ag

.....

Mengetahui:
 Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S. Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fauzia Umar
 NIM : 11722202845
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (MUAMALAH)
 Judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo (Studi Di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Gugukkabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat)

Pembimbing : Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 11 Juli 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 198804302019031010

Cipta D Lindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian

Nama :

FAUZIA UMAR

Tempat/ Tgl Lahir :

Padang Japang, 09 Agustus 1998

NIM :

11722202845

Jurusan :

HUKUM EKONIMI SYARIAH (MUAMALAH)

Fakultas :

SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian
penyusunan sendiri dan bukan skripsi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang
ditunjuk sumbernya.

Pekanbaru,

Yang menyatakan,

FAUZIA UMAR

NIM.11722202845

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Un. 64/E.I/PP.01.1/7145/2020

Penting

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Ade Fariz Farullah, M.Ag

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : FAUZIA UMAR

NIM : 11722202845

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Rubik Ganepo (Studi Di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat) "

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan



Heri Sunandar, Mclt
19660803 199303 1 004

Tersusun:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Un. 04/F.I/PP.00.9/7146/2020

Biasa
I (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: FAUZIA UMAR
NIM	: 11722202845
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) SI
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Usaha Rubik Ganepo Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kec. Guguk Kab. Limapuluh Kota Sumatera Barat

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada
Usaha Rubik Ganepo (Studi Di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago
Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 195807121986031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/37296
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Penunjukan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : UIN/04.F.I/PP.00.9/7146/2020 Tanggal 11 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FAUZIA UMAR |
| 2. NIM / KTP | : 11722202845 |
| 3. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK PINJAMAN UANG DIBAYAR BAHAN BAKU PADA USAHA RUBIK GANEPO (STUDI DI JORONG PADANG KANDI KENAGARIAN VII KOTO TALAGO KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT) |
| 7. Lokasi Penelitian | : USAHA RUBIK GANEPO JORONG PADANG KANDI KENAGARIAN VII KOTO TALAGO KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 570 / 361 - PERIZ/DPM&PTSP/III/2021

Rekomendasi Penelitian

1. **Hak Cipta Diilanggi Undang-Undang**
- a. **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;**
- b. **Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.**
2. **Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**
- Persembahkan : A. Bahwa Untuk Tertib Administrasi Dan Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Perlu Diterbitkan Rekomendasi Penelitian;
- B. Bahwa Sesuai Konsideran Huruf A Diatas, Serta Hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, Berkas Persyaratan Administrasi Penelitian Telah Memenuhi Syarat.
- Peringat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Dan Pengembangan Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Yang Telah Dirubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Perhatikan : Sesuai Surat Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.I/Pp.00.9/7146/2020 Tanggal 11 Desember 2020 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.
- Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
- Nama : Fauzia Umar
- Tempat/Tanggal Lahir : Padang Japang 09 Agustus 1998
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Alamat : Padang Japang
- Nomor Kartu Identitas : 1307024908980001
- Judul Penelitian : Tijauan Fiqh Muammalah Terhadap Praktik Pinjaman Uang Dibayar Bahan Baku Pada Usaha Ribik Ganepo (Studi Di Jorong Padang Kandi Kenagarian Vii Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat
- Lokasi Penelitian : Jorong Padang Kandi Kenagarian Vii Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat
- Jadwal Penelitian : Februari 2021 S.D April 2021
- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

- Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Fauzia Umar lahir di Padang Japang pada tanggal 09 Agustus 1998. Anak Kedua dari empat bersaudara dari buah hati Ayahanda Umar dan Ibunda Wahyu Hidayati. Penulis memiliki satu orang kakak perempuan yang bernama Fadillah Syukria Putri, adik perempuan bernama Fitria Rahmadini dan adik laki-laki bernama Fauzan Hidayat. Pendidikan yang di lalui penulis SDn 02 VII Koto Talago pada tahun 2005 sampai 2011. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu Sekolah MtSN Padang Japang pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014

Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Atas yaitu di MAN 1 Kabupaten Limapuluh Kota Pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Kamis 01 Juli 2021.

Adapun riwayat organisasi yang penulis tempuh antara lain yaitu anggota Ikatan Mahasiswa Minangkabau, dan melakukan magang di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru pada Tahun 2019 dan melakukan Kuliah Kerja Nyata pada Tahun 2020.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Pinjaman uang Di Bahan Baku Pada Usaha Rubuk Gasepo Di Jorong Padang Kandi Kenagarian VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat”** Dibawah bimbingan Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag.